

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal merupakan salah satu aset negara yang sangat membantu dalam menumbuh kembangkan perekonomian Negara, dimana Pasar modal juga merupakan salah satu alternative yang digunakan oleh perusahaan untuk memperoleh dana. Kehadiran pasar modal memperbanyak pilihan sumber dana bagi investor serta menambah pilihan investasi, yang juga dapat diartikan kesempatan untuk memperoleh imbal hasil. Investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumber dana lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang.

Aspek penting yang menarik juga untuk dipahami dalam pasar modal adalah tentang pergerakan naik turunnya harga saham. Penilaian saham secara akurat bisa meminimalkan resiko sekaligus membantu investor mendapatkan keuntungan yang wajar hal ini didasari oleh karena investasi di pasar modal merupakan jenis investasi yang beresiko tinggi meski menjanjikan keuntungan yang relatef besar. Investasi di pasar modal sekurang-kurangnya memperlihatkan dua hal yaitu keuntungan yang diharapkan dan rasio yang mungkin terjadi ini berarti investasi dalam bentuk saham menjanjikan keuntungan yang besar sekaligus beresiko, oleh karena itu, perlu penelaahan dan pengamatan yang lebih focus terhadap pergerakan saham dan legalitas perusahaan yang ada di bursa

efek. Di sisi lain, pergerakan harga saham merupakan salah satu faktor yang memberikan kontribusi terhadap investasi sebab harga saham merupakan cerminan keadaan perusahaan, yang membuat investor tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Apabila harga saham turun akan mengalami kerugian bagi investor dan apabila tingkat harga saham tinggi maka kekayaan pemegang saham semakin besar dan hal ini dianggap menguntungkan bagi investor. Naik turunnya harga saham dapat ditentukan dari berbagai faktor, baik berasal dari lingkungan internal maupun eksternal pada perusahaan. Salah satu yang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan seperti rasio likuiditas dan profitabilitas, rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu, salah satunya dapat diukur dengan menggunakan *current ratio*.

Current ratio merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek perusahaan, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo, untuk memenuhi biaya operasionalnya sehingga dapat meyakinkan investor untuk berinvestasi. Investor untuk melakukan investasi di pasar modal bertujuan untuk mendapatkan suatu pengembalian maupun keuntungan dari hasil berinvestasi. Perusahaan juga perlu memperhatikan besaran rasio profitabilitas yang salah satunya dapat diukur dengan menggunakan *Net Profit Margin*. *Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan

perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih. *Net Profit Margin* (NPM) merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. Rasio ini menunjukkan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan penjualan.

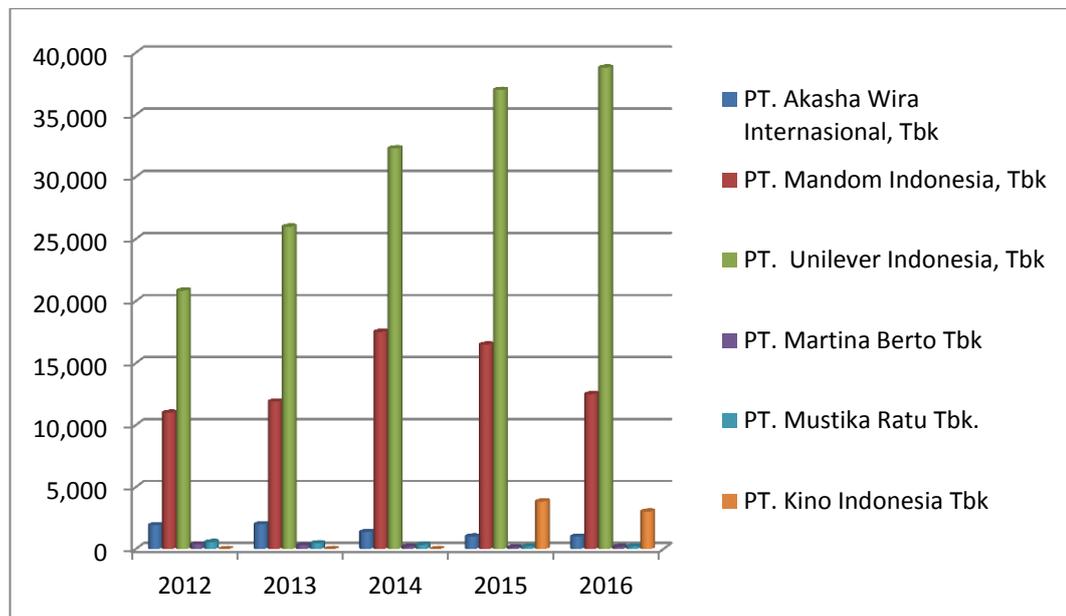
Rasio *Net Profit Margin* disebut juga dengan rasio pendapatan terhadap penjualan. Mengenai profit margin ini Joel G. Siegel dan Jae K. Shim mengatakan, margin laba bersih sama dengan laba bersih dibagi dengan penjualan bersih. Ini menunjukkan kestabilan kesatuan untuk menghasilkan perolehan pada tingkat penjualan khusus. Dengan memeriksa margin laba dan norma industri sebuah perusahaan pada tahun-tahun sebelumnya, kita dapat menilai efisiensi operasi dan strategi penetapan harga serta status persaingan perusahaan dengan perusahaan lain dalam industri tersebut. Margin laba kotor sama dengan laba kotor dibagi laba bersih. Margin laba yang tinggi lebih disukai karena menunjukkan bahwa perusahaan mendapat hasil yang baik yang melebihi harga pokok penjualan.

Industri kosmetik kini telah berkembang pesat dengan berbagai merk dan produk yang tersebar luas di seluruh Indonesia dengan berbagai variasi kosmetik. Pada saat ini kosmetik menjadi salah satu kebutuhan bagi sebagian orang terutama bagi kaum wanita agar terlihat cantik. Kecantikan pada diri wanita dari masa ke masa dengan berkembangnya zaman bukan lagi hanya menjadi sebuah keinginan melainkan sudah menjadi sebuah kebutuhan bagi setiap wanita yang ingin selalu tampil

cantik setiap waktu yang akhirnya berdampak pada peminat untuk menggunakan kosmetik dan semakin meningkatnya industri kosmetik Indonesia.

Berikut ini adalah data perkembangan harga saham pada sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012 sampai tahun 2016 :

Gambar 1.1. Perkembangan Harga Saham Pada Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2016



sumber: www.idx.co.id (data di olah di Ms. Excel)

Berdasarkan grafik perkembangan harga saham pada perusahaan PT. Akasha Wira Internasional Tbk, PT. Mandom Indonesia Tbk dan PT. Unilever Indonesia Tbk. Mengalami perkembangan yang fluktuatif. Harga

saham pada tahun 2012 sampai dengan 2016 pada PT. Akasha Wira Internasional, Tbk mengalami penurunan terus menerus, menurunnya harga saham ini dikarenakan deviden yang diterima oleh para investor atau pemegang saham terus menurun dari tahun ketahun. Pada PT. Mandom Indonesia, Tbk dari tahun 2012 ke tahun 2016 mengalami kenaikan, dan pada PT Unilever Indonesia, Tbk dari tahun 2012 sampai tahun 2016 harga sahamnya terus mengalami kenaikan dari tahun ketahun hal ini disebabkan keuntungan yang diterima investor dari deviden perusahaan terus meningkat, hal ini menjadi daya para investor, pada PT. Martina Berto Tbk dan PT. Mustika Ratu Tbk mengalami penurunan harga saham dari 2012 sampai dengan tahun 2016, dan pada PT. Kino Indonesia pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2014 belum memiliki harga saham dikarenakan baru terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 dan harga saham pada tahun 2015 sampai tahun 2016 mengalami penurunan.

Berdasarkan dari uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penlitian yang berjudul “ **Pengaruh *Current ratio* dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012 sampai Tahun 2016** “

1.2 Indetifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka teridentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Perkembangan harga saham selama periode 2012-2016 mengalami fluktuatif.
2. Terjadinya perbedaan harga saham setiap perusahaan pada sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat lebih memperdalam pengetahuan mengenai *Net Profit Margin* (NPM) serta pengaruhnya terhadap harga saham.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini merupakan suatu hal yang dapat menimbulkan manfaat bagi peneliti, bagi perusahaan maupun bagi pembaca pada umumnya. Adapun manfaat-manfaat yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memperluas wawasan dan menambah pengetahuan mengenai metode penelitian yang menyangkut masalah akuntansi manajemen pada umumnya, serta perbandingan antara rasio profitabilitas, pertumbuhan dan harga saham pada khususnya berdasarkan teori-teori yang diperoleh dari hasil kuliah dan mengaplikasikannya pada kenyataan bisnis.

2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan yang akan membeli saham untuk mempertimbangkan rasio keuangan lainnya, agar tidak salah langkah dalam menginvestasikan modalnya.

3. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu, berbagi ilmu pengetahuan dan pemahaman mengenai pengaruh rasio profitabilitas, pertumbuhan terhadap harga saham seta untuk menjadikan bahan masukan dan informasi guna melakukan penelitian selanjutnya